

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul Efektivitas Visualisasi Gambar pada Kemasan Rokok Sampoerna Mild dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Efektivitas Visualisasi Gambar Pada Kemasan Rokok Sampoerna Mild memiliki rata-rata skor (2,75).
- b. Dimensi *visibility* memiliki rata-rata skor (3,01), dimensi *information* memiliki rata-rata skor (2,71), dimensi *emotional appeal* memiliki rata-rata skor (2,4) dan dimensi *workability* memiliki rata-rata skor (3,00). Dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju bahwa visualisasi gambar pada kemasan rokok Sampoerna Mild efektif dalam memvisualisasikan gambar yang ada pada kemasan kepada mahasiswa Institut Kesenian Jakarta.
- c. Hasil *Crosstab* atau tabulasi silang menunjukkan berdasarkan jenis kelamin dan usia responden tidak terdapat perbedaan pendapat dalam menilai dimensi *visibility*, *information*, *emotional appeal* dan *workability*.
- d. Untuk Mahasiswa Institut Kesenian Jakarta harus sadar dan peduli akan bahaya mengonsumsi rokok.
- e. Peran orang tua dari Mahasiswa Institut Kesenian Jakarta pun juga harus sangat aktif dalam pemantauannya. Walaupun usia mereka sudah termasuk dalam golongan sudah diperbolehkan mengonsumsi.
- f. Peran Pemerintah juga ikut untuk menurunkan angka konsumsi rokok atau perokok dengan cara aturan undang-undang.

V.2 Saran

Dari hasil penelitian yang berjudul Efektivitas Visualisasi Gambar Pada Kemasan Rokok Sampoerna Mild, peneliti menyarankan:

- a. Efektivitas Visualisasi Gambar Pada Kemasan Rokok Sampoerna Mild memiliki rata-rata skor (2,75). Dengan rata-rata skor seperti itu bahwa sebaiknya Sampoerna Mild menampilkan Gambar yang tidak harus terlalu menyeramkan namun pesan untuk bahaya dan berhenti merokok sampai pada benak konsumen dan efektif.
- b. Dimensi *visibility* memiliki rata-rata skor (3,01), dimensi *information* memiliki rata-rata skor (2,71), dimensi *emotional appeal* memiliki rata-rata skor (2,4) dan dimensi *workability* memiliki rata-rata skor (3,00). Dapat disarankan bahwa rata-rata responden setuju bahwa visualisasi gambar pada kemasan rokok Sampoerna Mild efektif dalam memvisualisasikan gambar yang ada pada kemasan kepada mahasiswa Institut Kesenian Jakarta sebaiknya dimensi *emotional appeal* nya lebih dibuat menarik agar perokok merasa lebih termotivasi lagi untuk mengurangi bahkan berhenti merokok.
- c. Hasil *Crosstab* atau tabulasi silang menunjukkan berdasarkan jenis kelamin dan usia responden tidak terdapat perbedaan pendapat dalam menilai dimensi *visibility*, *information*, *emotional appeal* dan *workability* disarankan agar lebih waspada lagi terhadap jenis kelamin dan usia karena yang seharusnya dibawah umur tidak boleh menyentuh rokok bahkan mengonsumsinya secara aktif.
- d. Untuk Mahasiswa Institut Kesenian Jakarta harus sadar dan peduli akan bahaya mengonsumsi rokok, juga harus mengurangi atau berhenti mengonsumsi rokok karena rokok bisa membahayakan atau merusak tubuh kita, penyakit yang ditimbulkan dari rokok telah disisipkan dikemasan rokok dan termasuk pada kemasan Rokok Sampoerna Mild.
- e. Peran orang tua dari Mahasiswa Institut Kesenian Jakarta pun juga harus karena dari orang tualah Mahasiswa Institut Kesenian Jakarta mempunyai semangat atau dukungan untuk berhenti mengonsumsi rokok. Peran teman atau sahabat juga bisa memberikan dukungan untuk

Mahasiswa Institut Kesenian Jakarta berhenti mengkonsumsi rokok dengan mematahkan batang rokok yang ingin di konsumsi oleh Mahasiswa Institut Kesenian Jakarta.

- f. Peran Pemerintah juga ikut untuk menurunkan angka konsumsi rokok atau perokok dengan cara aturan undang-undang yang berupa, membatasi seseorang untuk merokok, membatasi peredaran rokok, menaikkan cukai hingga menutup pabrik rokok, memberikan sanksi berupa pidana atau denda yang seberat-beratnya jika ada pedagang yang menjual rokok pada seseorang yang umurnya belum 17 tahun, dan memberikan sanksi berupa pidana atau denda yang seberat-beratnya pada pembeli yang umurnya belum 17 tahun. Jika peraturan pemerintah ditegakan atau diberlakukan maka Mahasiswa Institut Kesenian Jakarta bisa mengurangi angka konsumsi rokok atau perokok bahkan bisa tidak ada Mahasiswa Institut Kesenian Jakarta yang merokok. Ingatlah "Berhentilah Merokok Sebelum Rokok Memberhentikan Hidup Kalian"

